



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 014/E-IG/VII/A/2022**

DIUMUMKAN TANGGAL 28 JULI 2022 - 28 SEPTEMBER 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 014/E-IG/VII/A/2022  
DIUMUMKAN TGL 28 Juli 2022 - 28 September 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.10.2021.000028	21 Desember 2021	014/E-IG/VII/A/2022	Mangga Putar Pasuruan

Jakarta, 28 Juli 2022  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 21 Desember  
2021

Tanggal Penerima 28 Juli 2022

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Mangga Putar  
Kabupaten Pasuruan,  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Jln. Raya Raci Km. 9 Pasuruan  
Provinsi : JAWA TIMUR  
Kab/Kota : KABUPATEN PASURUAN  
Kode Pos : 67153  
Email : disperta@pasuruankab.go.id  
Tlp/Fax :

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Mangga Putar Pasuruan

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mangga

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Mangga (*Mangifera indica* L.) adalah salah satu buah tropis dari keluarga Anacardiaceae yang daging buahnya manis dan kaya gizi, dimana saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat dunia, sehingga disebut “King of Fruits” (Si Raja Buah). Tanaman ini berasal dari India dan Asia Tenggara dan telah lama dibudidayakan. Indonesia menjadi salah satu produsen ke empat terbesar di dunia, dijumpai ada ratusan jenis dan varietas. Jenis dan varietas ini mempunyai citarasa, bentuk, ukuran, dan warna yang unik yang berbeda-beda. Salah satu sentra mangga di Indonesia adalah kabupaten Pasuruan dengan produksi rata-rata mempunyai kontribusi 27,2%/tahun terhadap produksi mangga di Jawa Timur. Lebih spesifik lagi, mangga ini yang berasal dari wilayah Rembang dan Sukorejo, yaitu Gadung Klon 21 mempunyai pangsa pasar dengan harga sangat bagus. Menggunakan pendekatan pengetahuan interaksi gen dan lingkungan, maka tanaman mangga ini diproduksi pada musim panen yang lebih awal daripada varietas atau klon yang lain, dipanen saat matang pohon, dengan identifikasi kematangan buah menggunakan cara memijat bagian paruh buah, kemudian mengalirkan tenaga peraanannya untuk menentukan bahwa jika “lembek” maka buah matang pohon, buah siap konsumsi 2-3 hari setelah petik, dengan cara yang spesifik higienis, yaitu dengan memotong buah dibagian tengahnya hingga kedalaman pelok, kemudian diputar ke kanan untuk memperoleh daging buah siap konsumsi dengan sendok. Keunikan buah mangga Gadung 21 yang di tanam di dua kecamatan di Kabupaten Pasuruan sersedut saat ini “booming” dengan nama mangga “Putar dari Pasuruan”. Oleh Bupati Pasuruan di kemas dengan jargon “Mangga Putar bikin Pintar”. Fakta penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa Mangga Putar Pasuruan, mempunyai nutrisi yang lebih baik daripada buah mangga yang dari daerah lain. Kebaikan nilai nutrisi tersebut stabil antar tahun maupun lokasi tanam, kecuali jika dibandingkan dengan nilai nutrisi di dalam buah dari wilayah tanam di luar binaan PMPIG Mangga Putar. Buah ini tidak hanya lezat tetapi juga memiliki profil nutrisi yang mengesankan, menjadi sumber mikronutrien, vitamin, dan fitokimia lainnya yang penting, dan menyediakan serat larut, karbohidrat, protein, senyawa fenolik, dan karotenoid. Antioksidan (senyawa fenolik dan karotenoid) yang terdapat pada mangga Putar sebesar Antioksidan 59,2 IC50 (mg/ml) serta serat larut memiliki efek perlindungan terhadap beberapa jenis kanker dan penyakit kardiovaskular. Karena mangga Putar memiliki keistimewaan dan karakteristik khas, maka sesuai PMPIG mengusulkan perlindungan Indikasi Geografis Mangga Putar Kabupaten Pasuruan sehingga terhindar dari pemalsuan. Hal ini sebagai upaya untuk melindungi mangga putar sebagai komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Tipe produk yang diusulkan berupa buah mangga matang pohon yang cara makannya dengan iris hingga pelok melintang pada separo bagian buah, kemudian buah diputar ke kanan dan selanjutnya konsumsi secara higienis dengan di sendok daging buahnya. Bentuk buah jorong oval. Sifat dari buah memiliki citarasa yang sangat manis, harum, juicy, kulit buah dilapisi oleh “bedak” tipis, warna hijau semburat kuning, daging kuning-oranye, dengan daya simpan mencapai seminggu.

